

UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA DALAM GEMAR MENABUNG MENGGUNAKAN MEDIA CELENGAN BERBAHAN KARDUS

Wiko Ekasurya Aprillian , Fathurohman
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

mn19.wikoaprillian@mhs.ubpkarawang.ac.id ,

dedyfrianto@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) itu adalah suatu jenjang pendidikan pertama bagi anak-anak dimana masih dalam masa pertumbuhan untuk belajar mengenai pelajaran dan dirinya sendiri dengan kebiasaan yang sering dilakukan anak-anak yaitu bermain, membeli jajanan dan mainan yang diinginkan. Pada dasarnya pola pikir anak SD itu belum terbiasa dalam mempertimbangkan suatu hal yang harus dipilih melainkan mereka melakukan atas keinginan terlebih dahulu. Maka dari itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UBP Karawang mengadakan Sosialisasi yang bertujuan agar menumbuhkan minat gemar menabung pada siswa-siswi agar terhindar dari sikap boros. Acara ini dilaksanakan di SDN Medangasem IV yang menjadi target dalam sosialisasi ini adalah siswa kelas IV. pada sosialisasi ini ada beberapa materi yang di paparkan antara lain pengertian menabung, manfaat dari menabung dan tujuan dari menabung. Kegiatan ini intinya guna memberikan sedikit tambahan wawasan kepada siswa-siswi agar para siswa-siswi itu mengerti cara menabung menggunakan media celengan berbahan dari barang bekas yaitu sebuah kardus dan mengetahui pentingnya menabung untuk menjauhkan diri dari sikap boros juga dapat meningkatkan kreativitas pada dirinya.

Kata kunci: Pendidikan, Menabung, Pola Pikir, Kreativitas

Pendahuluan

Melihat dari suatu lingkungan Pendidikan Sekolah Dasar biasanya anak-anak bukan hanya belajar melainkan bermain serta membeli jajanan dan mainan yang dia inginkan, tidak dilihat dari sebuah manfaatnya melainkan hanya mengikuti sebuah keinginan pada dirinya, dari hal tersebut akan menciptakan sebuah sifat boros yang dapat memiliki dampak buruk atas kebiasannya.

Sikap hidup boros merupakan perilaku hidup yang berorientasi pada kebutuhan sekarang, sesaat, didasarkan pada dorongan nafsu yang tidak terkendali, dan tidak berorientasi pada masa yang akan datang. Padahal sesuatu yang sudah pasti di masa yang akan datang adalah sebuah ketidakpastian. Artinya kebutuhan ekonomi dan konsumsi tidak hanya ditujukan untuk masa sekarang, tetapi juga untuk kepentingan masa datang. Sifat boros merupakan eksploitasi uang atau sumber-sumber alam secara berlebihan dan tidak memperhatikan

kelestarian lingkungan (ekologi) (Sulaiman, 2014). Maka dari itu dengan suatu upaya untuk menghindari sebuah sifat boros kita dapat menerapkan hidup hemat.

Pada dasarnya, perilaku hemat disini ada pada diri itu sendiri tetapi bagaimana cara kita untuk menahan diri atas sebuah keinginan sesaat. Sikap hemat merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan menerapkan prinsip ke hati-hatian dalam mempertimbangkan kebutuhan yang akan datang. Hemat itu sangatlah penting bagi siswa, karena untuk mencapai sebuah kebahagiaan biasanya tidak hanya memerlukan penyesuaian yang tinggi namun juga sikap dan perilaku mengatur keuangan dalam perekonomian kita. Hidup hemat merupakan prinsip utama dalam menerapkan pola hidup secara berhati-hati dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Zubaedi (2013) menyatakan bahwa hemat (*Al- Iqtishad*) ialah menggunakan segala sesuatu yang dimiliki tidak boros baik berupa harta benda, waktu, dan tenaga menggunakan sesuai dengan kebutuhan, tidak kurang dan tidak secara berlebihan. Berhemat itu sendiri memiliki cara lain seperti menabung.

Menabung merupakan sebuah tindakan dalam menahan pengeluaran uang untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan akan digunakan untuk dimasa yang akan datang (Mulyadi dan Trizki, 2012). Menabung membutuhkan motivasi didalamnya begitu pula dijenjang pendidikan dengan memberikan sebuah edukasi kepada siswa/i agar memiliki sebuah wawasan dalam menabung. Ada banyak cara dalam mengelola keuangan yang tepat dan mudah agar terbiasa menabung untuk siswa/i yang masih ada di jenjang pendidikan lebih disarankan dalam mengatur keuangannya itu menggunakan media celengan.

Maka dari itu perlu diadakannya sebuah edukasi cara menyimpan uang untuk keperluan yang diinginkan serta menjadikan salahsatu upaya pembelajaran sejak dini dalam mengatur keuangan tidak salah apabila dilakukan, terutama pada sekolah dasar yang dipilih yaitu di SDN Medangasem IV. Yang dijadikan target sasaran dalam memberikan pengenalan seputar cara mengatur keuangan dengan cara menabung pada siswa kelas 4, dimana agar siswa/i dapat mengikuti pemahaman dengan baik dibantu dengan cara menumbuhkan kreatifitas dalam membuat celengan dengan hiasan menggunakan potongan dari origami agar para siswa/i melaksanakan kegiatannya tetap dalam kondisi senang agar semua pembelajaran pun seputar yang telah dipaparkan dapat diterima dengan baik.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode kuantitatif dimana pada penelitian ini berupa eksperimental dengan pembuatan celengan dari media kardus yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan terhadap membentuk pola pikir siswa-siswinya untuk menciptakan kreativitas dan mengetahui pentingnya menabung, maka dalam pelaksanaan sosialisasi Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN program studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang pada hari Rabu tanggal Dua Puluh Tujuh bulan Juli tahun 2022 yang dilaksanakan di SDN Medangasem IV, Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Kegiatan Ini berupa memberikan sebuah wawasan baru mengenai pentingnya menyimpan uang (menabung) sejak dini, serta meningkatkan kreativitas dalam membuat celengan berbahan kardus dan menghias menggunakan potongan origami pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Pembuatan Celengan dan Menghias Menggunakan Potongan Origami

Sumber : *Dokumentasi pribadi*

Kegiatan ini dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di hari Rabu, 27 Juli 2022. Kegiatan Sosialisasi Kolaborasi ini yang terdiri dari 3 program studi : Farmasi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Manajemen. Dengan mengangkat tema yang bertemakan “*Meningkatkan Kreativitas*

dan Imunitas Pada Siswa SDN Medangasem IV” yang bertujuan agar siswa dapat meningkatkan *softskill* kreativitasnya dalam menggambar dan gemar menabung serta siswa dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan imunitas agar tubuh menjadi sehat. Pada kegiatan ini Mahasiswa memberikan edukasi pentingnya dalam gemar menabung dan dilanjut pembuatan celengan menggunakan kardus serta dihias menggunakan potongan origami yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dan merasa senang selama kegiatan berlangsung. Mengenal agar siswa memiliki tingkat kesadaran akan pentingnya gemar menabung sejak dini yang berawal mula dari pembuatan celengan dan menghias yang bertujuan untuk menciptakan kesenangan pada siswa tidak hanya dalam membuat suatu medianya melainkan menjalankan kegunaan dari media tersebut. Celengan termasuk sebuah media yang membantu mempermudah sistem menabung apalagi untuk kalangan anak-anak, berbagai program yang diluncurkan pemerintah di atas bertujuan untuk mengajak para pelajar untuk lebih gemar menabung sejak dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga akan turut meningkatkan inklusi keuangan. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan (Marlina, 2019). Materi yang dipaparkan pada saat sosialisasi kolaborasi itu dilaksanakan yaitu seputar tentang pentingnya menyisihkan atau menyimpan uang dimana dari hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pola pikir pada siswa bahwa pentingnya menabung sejak dini hal lain dapat menjadikan suatu pemikiran krisis apabila dalam memenuhi entah itu kebutuhan ataupun keinginan pada dirinya maka atas dasarnya wawasan baru menjadikan pola pikir yang tidak asal melainkan dengan dipikirkan terlebih dahulu dapat menjadikan suatu pertimbangan pada saat memilih kedua hal tersebut dan juga agar mengajarkan untuk dapat sedikit menjauh dari sifat boros.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi kolaborasi dengan tema “Meningkatkan Kreativitas dan Imunitas Pada Siswa SDN Medangasem IV” ini agar siswa-siswi mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya menyimpan/menyisihkan uang (menabung) dengan media celengan yang sudah dihias sesuai dengan kreativitasnya masing-masing dapat diharapkan menjadi suatu semangat untuk dapat mengatur uangnya dengan baik disaat antara memilih memenuhi kebutuhan atau keinginan itu dapat dipikirkan terlebih dahulu serta mengetahui dari manfaatnya tersebut itu apa dan dapat menjauhkan dari sifat boros.

Rekomendasi dari kegiatan ini diharapkan untuk kedepannya pihak sekolah SDN Medangasem IV tetap mengedukasi pada siswa-siswinya dan selalu mengingatkan betapa pentingnya menabung.

Daftar Pustaka

Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01 (01), 27–32.

Mulyadi, S dan Trizki, L. 2012. *Financial Parenting Menjadikan Anak Cerdas dan Cermat Mengelola Uang*. Jakarta: Noura Books

Sulaiman, M. (2014). Penakaran Sifat Boros dalam Al-Quran. *Al-Mu'ashirah*, 11 (1), 95

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana